



RINGKASAN

RISNI AJENG PUTRI JUBIDO. Peran Penyiar dalam Proses Produksi Program Numpang Numpang RRI Pro 2 FM Jakarta. *The Role of the Announcer in the Production Process of Numpang Numpang Program at RRI Pro 2 FM Jakarta*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Dewasa ini, masyarakat mulai sering mendengarkan radio sebagai salah satu media yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan satu-satunya lembaga penyiaran publik yang menyandang nama negara. Salah satu programnya yaitu program Numpang Numpang di Program 2 Radio Republik Indonesia Jakarta yang menghadirkan suatu kelompok yang bergabung di dalam sebuah komunitas, organisasi maupun seseorang yang berprestasi pada bidang tertentu untuk berbagi pengalaman yang dapat menginspirasi dan mengedukasi para pendengarnya. Kesuksesan ini tentunya tidak lepas luput dari peran penyiar untuk mendukung kelancaran program siaran.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan deskripsi program, peran penyiar, serta hambatan dan solusi yang dialami penyiar dalam proses produksi program Numpang Numpang. Lokasi pengumpulan materi untuk penulisan laporan Akhir ini dilakukan di Radio Republik Indonesia Jakarta, Jl. Medan Merdeka Barat No 4-5, Gambir, Jakarta Pusat, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama empat puluh hari tertanggal 3 Februari–31 Maret 2020. Data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Program Numpang Numpang RRI Program 2 Jakarta dijadwalkan siaran setiap hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 16.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Program ini merupakan program siaran *talk show* dengan menggunakan format siaran hiburan dan juga informasi. Program Numpang Numpang membagi segmentasi program menjadi dua bagian, yaitu segmentasi demografis dan segmentasi geografis. Kesuksesan program siaran Numpang Numpang dapat tercapai karena adanya peran penyiar di dalamnya.

Peran penyiar terbagi menjadi beberapa tahapan produksi, mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Penyiar berperan penting dalam proses produksi dengan menyiapkan semua kebutuhan yang mendukung kelancaran program siaran serta beberapa keahlian yang harus dimiliki oleh seorang penyiar.

Penyiar dalam menjalankan perannya sering mengalami hambatan ketika proses produksi program Numpang Numpang berlangsung. Hambatan kerja yang terjadi yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis adalah hambatan yang berasal dari alat-alat teknis penunjang proses produksi. Sedangkan hambatan non teknis adalah hambatan yang terjadi di luar hambatan teknis. Setiap hambatan tersebut telah dievaluasi kemudian dipertimbangkan solusi terbaik untuk mengatasi hambatan yang dialami.

Kata kunci: penyiar, proses produksi, rri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.